

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **Fenomena Kawin Gantung di Desa Cipaeh Serdang, Kabupaten Tangerang (Studi Living Hadis)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain tanpa mencantumkan kutipan, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tangerang, 19 Mei 2024



Ro'sa Romdhonah
201370050

ABSTRAK

Nama: **Ro'sa Romdhonah**, NIM: **201370050**, Judul Skripsi **“Fenomena Kawin Gantung di Desa Cipaeh Serdang, Kabupaten Tangerang (Studi Living Hadis)”**, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1446 H/ 2024 M.

Penelitian ini membahas tentang fenomena kawin gantung di Desa Cipaeh Serdang Kabupaten Tangerang. Fenomena ini merupakan budaya leluhur di masyarakat Desa Cipaeh Serdang, dimana anak-anak yang masih di bawah umur telah dikawinkan oleh orang tuanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan perkawinan gantung ini merupakan perkawinan yang sudah sah tetapi suami istri tidak tinggal dalam satu rumah, akan tetapi juga perkawinan ini tidak dicatat di negara karena usia mereka yang masih di bawah umur. Masih adanya praktik kawin gantung ini dalam kehidupan modern saat ini menimbulkan permasalahan dan pertanyaan yang muncul dalam setiap pembahasan di kalangan masyarakat. Banyak faktor yang harus mereka pikirkan mulai dari kesehatan mental, sosial masyarakat, dan juga dalam hal agama. Fenomena kawin gantung yang hidup saat ini jika diperhatikan dari proses serta tujuannya terdapat nilai-nilai keislaman di dalamnya dan menjadi hidupnya suatu teks (hadis) dalam fenomena ini.

Maka dari itu fenomena ini menjadi topik yang akan dibahas dengan tiga rumusan masalah yakni bagaimana hadis-hadis terkait kawin gantung? Bagaimana pandangan masyarakat setempat terhadap kawin gantung? Bagaimana keterkaitan Living Hadis dengan Fenomena kawin gantung di Desa Cipaeh Kabupaten Tangerang? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja hadis-hadis yang terkait dengan kawin gantung, untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat setempat terhadap kawin gantung, dan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan Living Hadis dengan Fenomena kawin gantung.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yakni menelusuri secara langsung informasi yang terkait dengan fenomena kawin gantung ke lokasi atau objek penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan dimana dalam bidang ini dipelajari bagaimana hubungan antara pengetahuan dan masyarakat. Dan selanjutnya peneliti mengembangkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan melalui wawancara.

Dari hasil sebuah penelitian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa fenomena ini diberlakukan karena faktor adat istiadat yang diyakini masyarakat setempat yang bertujuan sebagai media untuk mempererat kekeluargaan serta silaturahmi antar masyarakat setempat. Kawin gantung di Desa Serdang ini memiliki rangkaian acara yang harus dilakukan. Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan kawin gantung yakni: silaturahmi, bendrong lesung, nyorog, akad, hajatan, lawanan, arakan kuda, pawai obor, dudus, juadahan. Kemudian ditemukan hadis yang berkaitan berupa, hadis tentang saat Aisyah dinikahi Rasulullah, hadis tentang silaturahmi, dan hadis tentang bersyukur. Masyarakat tidak membaca adanya hadis yang berkaitan dengan fenomena ini, tetapi masyarakat paham adanya nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalam fenomena ini.

Kata Kunci : Fenomena Kawin Gantung, Living Hadis, Desa Cipaeh

ABSTRACT

Name: **Ro'sa Romdhonah**, SRN. **201370050**, Thesis title "**The Phenomenon of Hanged Marriage in Cipaeh Serdang Village, Tangerang Regency (Living Hadith Study)**", Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1446 H/ 2024 M.

This research discusses the phenomenon of hanging marriages in Cipaeh Serdang Village, Tangerang Regency. This phenomenon is an ancestral culture in the Cipaeh Serdang Village community, where underage children are married off by their parents. The results of this research show that the process of implementing a hanging marriage is a legal marriage but the husband and wife do not live in the same house, however this marriage is also not registered in the state because they are still minors. The continued practice of hanging marriages in modern life today raises problems and questions that arise in every discussion among society. There are many factors they have to think about, starting from mental health, social community, and also in terms of religion. If we pay attention to the process and purpose of the hanging marriage phenomenon that is currently alive, there are Islamic values in it and it has become the life of a text (hadith) in this phenomenon.

Therefore, this phenomenon is a topic that will be discussed with three problem formulations, namely, what are the hadiths related to hanging marriages? How do local people view hanging marriage? How is Living Hadith related to the phenomenon of hanging marriages in Cipaeh Village, Tangerang Regency? The aim of this research is to find out what hadiths are related to hanging marriages, to find out how the local community views hanging marriages, and to find out how the Living Hadith is related to the phenomenon of hanging marriages.

In this thesis, the researcher uses field research, namely directly tracing information related to the phenomenon of hanging marriages to the location or object of research. The method used is a qualitative descriptive method. This research uses a sociology of knowledge approach, where in this field the relationship between knowledge and society is studied. And then the researcher developed questions to the informants through observation and interviews.

From the results of a research conducted, information was obtained that this phenomenon was implemented due to customs believed by the local community which were intended as a medium to strengthen kinship and friendship between local communities. The hanging wedding in Serdang Village has a series of events that must be carried out. The stages in carrying out a hanging wedding are: gathering, bendrong lelung, nyorog, contract, celebration, rivalry, horse procession, torchlight parade, dudus, juadahan. Then we found related hadiths in the form of, a hadith about when Aisyah married the Prophet, a hadith about friendship, and a hadith about being grateful. People do not read any hadith related to this phenomenon, but people understand the Islamic values contained in this phenomenon.

Keywords: Hanging Marriage Phenomenon, Living Hadith, Cipaeh Village

PEDOMAN TRANSLITRASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/š	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, translitasinya sebagai berikut:

Nama	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba: كَتَبَ

Su'ila: سُئِلَ

Yazhabu: يَذْهَبُ

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fatha dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fatha dan wau	Au	A dan u

Contoh:

Kaifah: كَيْفَ

Walau: وَلَوْ

Syai'un: شَيْءٌ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf translitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	\bar{A}/\bar{a}	A dan garis diatas
مِي	Kasrah dan ya	\bar{I}/\bar{i}	I dan garis diatas
مُو	Dammah wau	\bar{U}/\bar{u}	U dan garis diatas

3. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas: من الجنة والناس

- b. Ta marbutah mati ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun* transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah: خير البريه

- c. Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (h).

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النبوية

Tetapi bisa disatukan, maka ditulis: as-sunnatun nabawiyah.

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ˆ) tanda sayddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السنّة النبوية

5. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf

yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi arab latin bahwa hamza diteransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak dilambangkan karna dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karna ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga.

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. Diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya mulai lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Daftar singkatan penting:

Ed	= Editor
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
H.R	= Hadis Riwayat
K.H	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
Pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S	= Al-Qur'an Surat
r.a	= radhiyallah 'anhu
SAW	= Shallallahu alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata'ala
Ter.	= Terjemah
Tp.	= Tanpa Penerbit
Tt	= Tanpa Tempat
Tth	= Tanpa Tahun



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Pengajuan Munaqasyah**
a.n. Ro'sa Romdhonah
NIM : 201370050

Kepada Yth.

Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab

UIN SMH

Banten

Di –

Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama **Ro'sa Romdhonah, NIM : 201370050**, dengan Judul Skripsi **Fenomena Kawin Gantung di Desa Cipaeh Serdang Kabupaten Tangerang (Studi Living Hadis)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang , 19 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A
NIP. 197304201999031001

Salim Rosvadi, M. Ag
NIP. 199106062019031008

LEMBAR PERSETUJUAN
FENOMENA KAWIN GANTUNG DI DESA CIPAEH SERDANG
KABUPATEN TANGERANG
(Studi Living Hadis)

Oleh:

RO'SA ROMDHONAH

NIM : 201370050

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001



Salim Rosyadi, M. Ag

NIP. 199106062019031008

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031 007



Muhammad Alif, S. Ag, M. Si

NIP. 196904062005011 005

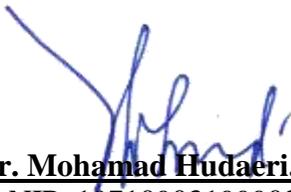
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ro'sa Romdhonah**, NIM: **201370050**, judul skripsi "**Fenomena Kawin Gantung di Desa Cipaeh Serdang (Studi Living Hadis)**". Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 19 Juni 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuludin dan Adab Prodi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 19 Juni 2024

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007

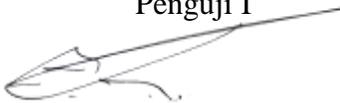
Sekretaris Merangkap Anggota



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 199302092019031013

Anggota

Penguji I



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Penguji II



Repa Hudan Lisalam, M.Ag.
NIP. 199304022020121006

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M. A.
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M. Ag.
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk :

**Orang tua Tercinta
Abi Rofie dan Umi Sarah**

Yang mana selalu memberikan ridho, do'a, dukungan dan semangat kepada penulis hingga penulis bisa sampai dititik yang luar biasa ini.

Masya Allah Walhamdulillah.

MOTTO

“Wahai para pemuda, siapa saja di antara kalian yang sudah mampu menanggung nafkah, hendaknya dia menikah. Karena menikah lebih mampu menundukkan pandangan dan menjaga kemaluan. Sementara siapa saja yang tidak mampu, maka hendaknya ia berpuasa. Karena puasa bisa menjadi tameng syahwat baginya". (HR Bukhari & Muslim)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ro'sa Romdhonah yang lahir di Pandeglang tanggal 10 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ibu Siti Sarah dan Bapak Madropi. Penulis menempuh pendidikan formal mulai sekolah dasar di SDN Kresek 2 (Tahun 2008-2014) , kemudian dilanjutkan di Mts Masyariqul Anwar Caringin (Tahun 2014-2017), menengah atas keislaman yaitu MA Masyariqul Anwar Pusat Caringin (Tahun 2017-2020) dan kini penulis sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Sultan Maulana Hasanuddin-Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Program Studi Ilmu Hadis (Tahun 2020 dan diharapkan lulus tahun 2024). Penulis pernah menempuh pendidikan pesantren selama 6 tahun di pondok pesantren, yaitu di Pon-pes Qiraatul Qur'an Masyariqul Anwar Caringin.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dnengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah yang mana Allah telah memberikan nikmat sehat dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah atas pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fenomena Kawin Gantung di Desa Cipaeh Serdang Kabupaten Tangerang (Studi Living Hadis),” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam memberikan masukan, pengarahannya, bimbingan dan dorongan moril kepada penulis guna menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tanpa mengurangi rasa hormat, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Hadis, sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Orang tua tercinta yang amat sangat penulis sayangi, Abi Rofie dan Umi Sarah yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
8. Adik-adik tercinta Aan Raihan dan Naila yang juga penulis sayangi, yang senantiasa selalu memberikan do'a dan support dalam hal apapun.
9. Dewan Guru dari semua jenjang sekolah penulis yang telah ikhlas memberikan ilmu serta do'anya hingga penulis berada di titik sekarang.
10. Sahabatku tercinta Deva, Jolay, yang selalu mendukung, memberi masukan dan membantu dalam hal apapun.
11. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan di Ilmu Hadis angkatan 2020, khususnya Uswah, Okta, Pitak dan Pinjol yang selalu menghibur dan membantu dalam penyusunan skripsi ini dan selalu setia mengantar penulis kemanapun. Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah memudahkan segala urusan kalian serta semoga Allah berikan pahala yang berlimpah.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu dan berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Tangerang, 28 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	iv
NOTA DINAS.....	x
LEMBAR PERSETUJUAN.....	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	6
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAWIN GANTUNG DAN LIVING HADIS	13
A. Tradisi Kawin Gantung dan Living Hadis	13
1. Pengertian Perkawinan.....	13
2. Undang-Undang tentang Pernikahan	14
3. Pandangan Hukum Islam dan Para Ulama tentang Kawin Gantung	17

4. Tradisi Kawin Gantung di Indonesia	20
B. Living Hadis.....	21
1. Pengertian Living Hadis	21
2. Pendekatan-Pendekatan Living Hadis	24
BAB III GAMBARAN PRAKTIK KAWIN GANTUNG DI DESA	
 CIPAEH SERDANG KECAMATAN GUNUNG KALER.....	27
A. Keadaan Geografis Desa Cipaeh Serdang	27
B. Kondisi Sosial dan Adat.....	28
C. Gambaran Praktik Kawin Gantung di Desa Serdang.....	29
D. Faktor-faktor terjadinya Kawin Gantung.....	43
BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT	
 TERHADAP HADIS-HADIS DALAM FENOMENA	
 KAWIN GANTUNG DI DESA CIPAEH SERDANG	
 KABUPATEN TANGERANG	48
A. Fenomena Kawin Gantung & Korelasinya Terhadap Hadis.....	48
1. Menikah di Usia Muda.....	49
2. Usia Aisyah saat Menikah dengan Rasulullah.....	49
3. Mempererat Tali Silaturahmi.....	53
4. Bentuk Rasa Syukur Kepada Allah.....	55
B. Pembacaan Masyarakat Terhadap Fenomena Kawin	
Gantung & Korelasinya Terhadap Hadis	57
C. Analisis Pemahaman Kawin Gantung & Korelasinya	
dengan Syariat Islam.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	72